

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab IV, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa dari penelitian ini adalah Studi yang berfokus pada data yang dikumpulkan dari Bursa Efek Indonesia selama periode 2012-2022. Data yang digunakan dalam penelitian ini mencakup 6 perusahaan yang beroperasi di sektor semen yang menerbitkan data mereka selama periode 2012-2022.

- a. Berdasarkan analisis data, Debt to Equity Ratio (DER) berpengaruh negatif signifikan terhadap PBV pada perusahaan manufaktur sektor semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2012-2022. Hal ini dapat menunjukkan bahwa perusahaan memiliki tingkat hutang yang tinggi dibandingkan dengan ekuitasnya. Hal ini dapat meningkatkan risiko keuangan perusahaan
- b. Berdasarkan analisis data, Dividen Payout Ratio (DPR) berpengaruh signifikan terhadap PBV pada perusahaan manufaktur sektor semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2012-2022. Hal ini menunjukkan bahwa komposisi yang dimiliki oleh perusahaan memiliki peran yang penting dalam mempengaruhi pendanaan dan pembiayaan yang dipilih. Nilai Dividen Payout Ratio dapat digunakan untuk menggambarkan kebijakan perusahaan dalam membayar dividen kepada para pemegang saham.

- c. Berdasarkan analisis data, Return on Equity (ROE) berpengaruh positif tapi tidak signifikan terhadap PBV pada perusahaan manufaktur sektor semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2012-2022. ROE yang tinggi sebagai efisiensi dalam penggunaan ekuitas perusahaan untuk menghasilkan keuntungan. Kinerja keuangan yang baik dapat mendukung PBV yang lebih tinggi karena investor mungkin bersedia membayar premi untuk perusahaan yang menghasilkan lebih tinggi.
- d. Berdasarkan analisis data, Current Ratio (CR) berpengaruh positif tapi tidak signifikan terhadap PBV pada perusahaan manufaktur sektor semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2012-2022. Jika perusahaan memiliki Current Ratio yang tinggi dapat memberikan keyakinan bahwa perusahaan memiliki likuiditas yang baik untuk kewajiban jangka pendek.



## B. Saran

Saran yang dapat diberikan mengenai hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Saran Debt to Equity Ratio, pahami bahwa menggunakan hutang dapat meningkatkan potensi pengembalian investasi, tetapi juga meningkatkan risiko keuangan. Memahami risiko dan manfaatnya akan membantu manajemen membuat keputusan yang lebih bijak. Perhatikan tingkat suku bunga dan risiko bunga terkait dengan hutang. Fluktuasi suku bunga dapat mempengaruhi beban bunga perusahaan dan mempengaruhi laba bersih. rasio keuangan termasuk Debt to Equity Ratio perlu dipantau secara berkala. Perubahan dalam kondisi pasar atau perubahan strategi perusahaan dapat mempengaruhi rasio ini. Oleh karena itu penting untuk memperbarui analisis secara teratur.
2. Saran Dividen Payout Ratio, sebelum mengambil keputusan berdasarkan Dividen Payout Ratio, penting untuk memahami bisnis perusahaan. beberapa industri mungkin memerlukan investasi yang lebih besar untuk pertumbuhan atau penelitian dan pengembangan, sehingga Dividen Payout Ratio rendah mungkin lebih masuk akal. Perusahaan harus mencari keseimbangan antara membayar dividen kepada pemegang saham dan menahan sejumlah laba untuk investasi dan pertumbuhan. Terlalu tinggi atau terlalu rendahnya Dividen Payout Ratio menjadi tanda kurangnya fleksibilitas dalam manajemen keuangan.
3. Saran Return on Equity, pastikan pemahaman yang mendalam tentang ROE dan bagaimana perhitungannya. Ini akan membantu menginterpretasikan angka-angka dengan baik. Amati perubahan ROE dari waktu ke waktu. Trend yang konsisten yang dapat memberikan informasi lebih lanjut tentang kinerja jangka panjang perusahaan. ROE yang tinggi tidak selalu baik jika itu hasil utang yang tinggi. Fokuslah pada kualitas laba dan pertumbuhan yang berkelanjutan.

4. Saran Current Ratio, perhatikan komponen aset dan kewajiban yang digunakan dalam perhitungan. Mungkin diperlukan tinjauan lebih lanjut untuk memahami komposisi aset lancar dan kewajiban lancar. Pantau perubahan dalam Current Ratio dari waktu ke waktu. Perubahan signifikan dapat memberikan wawasan tentang bagaimana manajemen mengelola likuiditas perusahaan. Tinjau perubahan dalam kewajiban lancar, termasuk hutang dagang dan hutang jangka pendek lainnya. Kenaikan yang signifikan dalam kewajiban dapat mempengaruhi Current Ratio.

